

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di Pondok pesantren Rohmatul umah purwodadi ini adalah pendekatan kualitatif, dan menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalaman makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.

Sugiyono menambahkan dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Biklen, pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik antara lain:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:

- a) Mempunyai latar alamiah
- b) Manusia sebagai alat (instrumen)
- c) Memakai metode kualitatif
- d) Analisa data secara induktif
- e) Teori dasar
- f) Penelitian bersifat deskriptif
- g) Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- h) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j) Desain yang bersifat sementara
- k) Hasil penelitian disepakati bersama.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Ibid., 21-22.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; PT Remaja Rosydakarya, 2001), 13.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi multi situs yang mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari beberapa aktifitas pembelajaran yang ada di Pondok pesantren Rohmatul Umah Desa Purwodadi Kec Ringinrejo Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>4</sup> Berdasar hal tersebut untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti membaur dalam komunitas subyek penelitian.

Upaya membaurkan diri dengan komunitas Pondok pesantren Rohmatul Ummah ini diawali dengan menyampaikan surat ijin penelitian dari STAIN Kediri pada tanggal 14 Maret 2017 dan langsung diterima dengan baik oleh Pengasuh Pondok pesantren Rohmatul Ummah Purwodadi Ringinrejo bapak Kiyai Ali Zubaidi dan penulis langsung dapat melakukan penelitian di sana. Dari sini penulis dapat leluasa bergerak karena apabila terjadi sesuatu dengan penulis yang kurang diinginkan tidak akan menimbulkan sesuatu yang berakibat fatal.

Untuk mendukung proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak Pondok pesantren Rohmatul Ummah Purwodadi yang bersangkutan terutama dengan Pengasuh Pondok pesantren dengan disertai instrument pendukung, yaitu berupa pedoman wawancara. Selain itu, peneliti juga sempat melakukan observasi dengan menggunakan pedoman observasi.

---

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*,. 4

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data.

Menurut Bogdan dalam mendefinisikan kehadiran/ keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai *setting* yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Maksud dari instrumen kunci adalah peneliti sebagai pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif, data masih belum diketahui, sumber data belum teridentifikasi secara pasti, cara-cara menggali, mengungkap dan mengeksplorasi data belum teridentifikasi secara jelas sehingga keberadaan alat pengumpul data utama sangat diandalkan.<sup>6</sup>

Dalam hal ini, peneliti adalah salah satu santri di pondok pesantren Rohmatul Ummah desa purwodadi kec Ringinrejo Kab Kediri. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan. Kehadiran peneliti juga

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 117.

<sup>6</sup> Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 62.

telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu yang dianggap tepat oleh peneliti.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, selama ini di lapangan penulis melakukan pengamatan berperan serta, yang menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Moleong berarti:

“Penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan”.<sup>7</sup>

Dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah penulis angkat dalam skripsi ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Rohmatul ummah Tepatnya di dusun Baran Desa Purwodadi kecamatan Ringginrejo Kabupaten Kediri Yang secara geografis berbatasan dengan:

Sebelah Utara	: Berbatasan dengan SDN Purwodadi
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Persawahan
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan Rumah penduduk
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan MI

Pondok pesantren Rohmatul Ummah didirikan oleh Kiyai Ali Zubaidi di desa Purwodadi. Beliau mendirikan pondok pesantren ini dilatar belakangi oleh keinginan untuk memberikan tempat yang sehat (suasana yang religius) dan mempunyai akhlaqul karimah kepada para pelajar agar mereka terhindar

---

<sup>7</sup> Ibid., 164

dari pergaulan yang tidak baik dan untuk membentengi akhlak remaja desa purwodadi.

Di samping itu, diharapkan para pelajar dapat memperoleh ilmu agama dan umum secara seimbang serta dapat hidup mandiri. Mereka dapat belajar berinteraksi dengan lingkungannya baik sesama teman, masyarakat. Hal ini juga tidak terlepas dari keinginan masyarakat untuk menempatkan putra putrinya dalam pondok pesantren. Karena para orang tua khawatir anak-anaknya akan terjerumus dalam lingkungan yang tidak baik (pergaulan bebas) dan mengharapkan anaknya mendapatkan ilmu agama dan umum yang bermanfaat.

Pada awalnya pondok pesantren ini hanya mengaji kitab-kitab klasik dan Al-Qur'an belum ada diniyah. Pada tahun 2014 baru didirikan madrasah diniyah dengan sistem klasikal. Mereka yang mondok harus mengikutinya dan ini dibedakan antara anak satu dengan yang lainnya. Semua ini melihat sejauh mana kemampuan mereka dalam memahami kitab-kitab yang disajikan. Sehingga dalam proses belajar mengajar menggunakan fasilitas tersebut, karena madrasah diniyah masuknya pada malam hari yaitu jam 19.00 WIB, liburanya setiap sabtu malam minggu.<sup>8</sup>

## 1. Strategi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah

### a. Strategi

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan kegiatan yang terencana dan terarah.
- 2) Mengefektifkan penggunaan waktu untuk pembinaan, pengajaran, pendidikan dan keterampilan.

---

<sup>8</sup>Dokumentasi sejarah pondok pesantren Rohmatul ummah desa purwodadi kecamatan ringinrej0.

3) Melengkapkan sarana prasarana Pondok pesantren serta fasilitas yang dibutuhkan.

4) Mengupayakan peningkatan kesejahteraan Ustad dan ustadzah.

## 2. Keadaan Ustad dan ustadzah Pondok pesantren Rohmatul Ummah

Guru merupakan salah satu faktor yang dominan dan menentukan keberhasilan proses pendidikan. guru harus memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Setiap penampilan, sikap, dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak lepas dari pengamatan anak didik, dan guru juga bisa mempengaruhi perilaku belajar anak didik. Jumlah guru yang ada di pondok pesantren ini ada pesantren 15 ustad dan ustadzah dan kesemuanya adalah lulusan dari pondok Lirboyo.

## 3. Keadaan santri

Dari dokumentasi di pondok pesantren rohmatul ummah , diperoleh data tentang keadaan santri di pondok pesantren rohmatul ummah tahun ajaran 2016/2017 keseluruhannya berjumlah 213 santri, dan jumlah santri laki-laki berjumlah 83 dan perempuan berjumlah 130

## **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan quisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu

orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>9</sup>

Maksud dari data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informasi yang dianggap paling mengetahui secara detail tentang masalah yang diteliti. Selain itu diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari keseluruhan komponen yang ada di pondok pesantren rohmtul ummah baik dari para kiyai, para ustad dan santri yang berkaitan dengan peranan pondok pesantren rohmatulumah dalam membina ahlak remaja.

Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu ustad atau guru dan para santri. Berkaitan dengan hal itu, data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Menurut Moleong, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dapat dicatat melalui catatan tertulis, yang mana pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini data kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informandan hasil catatan di lapangan, catatan pengamatan tentang “

---

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 107.

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi*, 112.



Peranan Pondok Pesantren dalam Membina Akhlak Remaja ( Study Kasus di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Purwodadi Ringinrejo Kediri.” dan dalam hal ini Pengasuh berperan sebagai informan utama. Mengenai kata-kata dan tindakan pengasuh yang diamati maupun yang diwawancarai dicatat melalui catatan tertulis maupun pengambilan foto untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Adapun tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Bagaimana akhlak santri di PP Rohmatul Ummah?
- b) Pembelajaran seperti apa yang diterapkan di PP Rohmatul Ummah?
- c) Apa saja kegiatan rutin para santri di PP Rohmatul Ummah?
- d) Upaya apa saja yang dilakukan asatidz untuk Membina akhlaq pada santri di PP Rohmatul Ummah?

---

<sup>11</sup> Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang Peranan Pondok Pesantren dalam Membina Akhlaq Remaja ( Study Kasus di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Purwodadi Ringinrejo Kediri), Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada ketua Pengasuh Pondok pesantren dan asatidz sebagai informan utama dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Pengertian dokumentasi yaitu metode memperoleh data melalui dokumen-dokumen.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a) Letak geografis PP Rohmatul Ummah.
- b) Sejarah berdirinya PP Rohmatul Ummah.
- c) Kegiatan santri di PP Rohmatul Ummah.
- d) Struktur Kepengurusan di Rohmatul Ummah.

---

<sup>12</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),127.

<sup>13</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 73.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temua bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>14</sup>

Agar sistematis dan terarahnya pemeahaman dalam menguraikan masalah yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan analisis diskriptif. Data yang dikumpulkan peneliti bermacam-macam maka diperlukan teknik analisa data.

Dalam penulisan ini merupakan suatu penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif kualitatif adalah caraanalisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan.<sup>15</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

1. Reduksi data, merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data peneliti akan

---

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian .*, 128.

<sup>15</sup> Drajad Suharjo, *Metodologi Penulisan dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta: UII Press, 2003), 12.

dipandu oleh tujuan penelitian, yaitu adanya suatu temuan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan selalu mencari informasi dalam rangka menemukan sesuatu yang belum pernah diketahui oleh peneliti.

2. Penyajian Data, setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan, adalah sebuah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian di sajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang “ Peranan Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Akhlak Remaja(Studi Kasus di Pondok pesantren Rohmatul ummah desa purwodadi kecamatan ringinrejo kabupaten kediri)”, peneliti menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak

benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.<sup>16</sup>

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.<sup>17</sup>

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Maleong bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>18</sup>

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik

---

<sup>16</sup>Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 175.

<sup>17</sup>Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

<sup>18</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>19</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.<sup>20</sup>

Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh tidak hanya dari satu cara pandang. Sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam tahap penelitian menurut Bogdan dalam Moleong “menyajikan tiga tahapan, yaitu pralapngan, lapangan, dan analisis intensif”.<sup>21</sup> Berdasarkan hal tersebut dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahap Pralapangan**

Pada tahap ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan penelitian (seminar proposal).

---

<sup>19</sup>Ibid., 178.

<sup>20</sup> Moleong, *Metodologi...*, hal. 330

<sup>21</sup>Ibid., 85.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian.

## 3. Tahap analisis

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, dan pemeriksaan keabsahan data.

## 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.